

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan teori air Masaru Emoto yang mengatakan bahwa air yang diberi muatan hado dapat memperbaiki gangguan gelombang yang terjadi di dalam tubuh. Dengan membaiknya gelombang dalam tubuh, maka dapat memperbaiki pula fungsi kinerja tubuh. Salah satunya yakni fungsi kerja otak dalam mengakses informasi. Ketika fungsi kerja otak dapat berjalan dengan baik, maka informasi yang diperoleh melalui indra akan dapat tersampaikan dengan baik ke otak. Masaru emoto juga menyebutkan bahwa air dapat membawa energi untuk penyembuhan. Berdasarkan teori di atas, maka peneliti melakukan penelitian eksperimen dengan memberikan terapi air kepada anak gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas (ADHD). Terapi ini ditujukan untuk membantu anak ADHD dalam memberikan perhatian terhadap stimulus yang berkaitan dengan proses belajar di sekolah. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terapi air mampu membantu anak ADHD dalam memberikan kadar kemampuan perhatiannya terhadap sebuah stimulus pembelajaran.

Terapi air ini sangat berkaitan dengan kekhusyu'an subjek dalam mengikuti proses terapi yang diberikan. Terutama kekhusyu'an dalam membaca bacaan doa yang diinstruksikan. Terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara subjek yang mengikuti terapi dengan sungguh-sungguh, dan subjek yang hanya mengikuti terapi dengan sekedarnya atau tidak sungguh-sungguh. Efek signifikan yang terjadi pada peningkatan atensi subjek afif hanya 29%. Hal ini dikarenakan ia kurang serius dalam mengikuti terapi yang diberikan. Adapun efek signifikan yang terjadi pada subjek dita ialah 36%. Hal ini dikarenakan dalam mengikuti proses terapi yang diberikan, subjek dita mengikutinya dengan khusyu', sehingga perilaku impulsifnya pun dapat sedikit berkurang setelah ia mendapatkan

pemberian perlakuan terapi air. Dan efek signifikan yang terjadi pada subjek fatimah ialah 35%. Hal ini juga dikarenakan keseriusan serta kekhusyuan subjek fatimah dalam mengikuti terapi air yang diberikan oleh peneliti. Sedangkan yang efek signifikan yang terjadi pada subjek frida ialah 33%. Hal ini dikarenakan dalam mengikuti terapi air yang diberikan, ia seringkali diganggu oleh subjek afif yang selalu menggangukannya. Dan efek signifikan yang terjadi pada subjek taufik ialah 31%. Hal ini dikarenakan ia kurang mampu menghayati doa yang ia lafalkan, sehingga efek signifikan dari pemberian terapi air ini tidak dapat bekerja secara maksimal.

Pada akhirnya peneliti menyimpulkan bahwa terdapat keterkaitan antara variabel independen (air), dengan variabel dependen (atensi). Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari air yang telah dibacakan doa, terhadap peningkatan atensi anak gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas pada kelas SMA C dan C1 di SLB ABC “Swadaya” Kendal.

Dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti berharap terapi air ini senantiasa dapat diterapkan pada anak yang mengalami kesulitan dalam memberikan atensi, khususnya pada anak gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas. Hendaknya pemberian terapi air ini juga diikuti dengan ikhtiar pada pengobatan medis serta pada terapi sosial supaya anak dengan gangguan pemusatan perhatian ini dapat beradaptasi secara baik dengan lingkungannya. Sehingga ia pun dapat diterima oleh masyarakat tempat tinggalnya. Adapun kelebihan dalam terapi air ini ialah mampu menghidupkan dimensi spiritual pada subjek penelitian, sehingga subjek penelitian bisa lebih dekat dalam mengenal pencipta-Nya. Dialah Allah S.W.T. yang Maha Lembut lagi Maha Tepat Tindakannya.

B. Saran

1. Terapi Air merupakan salah satu bentuk terapi pendamping yang dapat diterapkan pada anak gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas. Walau demikian, terapi air ini tidak dimaksudkan sebagai pengganti terapi yang sudah

ada. Penulis berharap hendaknya terapi air ini dapat senantiasa diterapkan kepada anak-anak gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas (ADHD). Meskipun efek signifikannya tidaklah sebesar pada terapi obat, namun paling tidak terapi ini dapat sedikit membantu mereka (ADHD) dalam memberikan perhatian terhadap sebuah stimulus.

2. Kepada para siswa SMA C dan C1 di SLB ABC “Swadaya” Kendal, khususnya dan umumnya kepada pelaku terapi air selanjutnya. Hendaknya benar-benar serius dalam mengikuti proses terapi yang diberikan. Sebab keseriusan atau kesungguhan dalam melakukan proses terapi tersebut sangatlah menentukan besarnya efek yang muncul dari pelaksanaan terapi. Supaya air yang dibacakan doa tersebut dapat membentuk hado positif secara sempurna, yang bermanfaat untuk memperbaiki gelombang tubuh dan gelombang fungsi otak yang terganggu. Tentunya hal tersebut dapat terjadi dengan izin dan ridho dari Allah S.W.T. sebagai bukti kekuasaan-Nya.

3. Penulis berharap agar penelitian ini tidak berhenti sampai disini, akan tetapi bisa berlanjut oleh peneliti yang lain. Sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih baik.